

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sistem pendidikan di Pesantren Al-Mutawally menggunakan sistem terpadu/integrasi antara sistem modern dan sistem salafi. Dalam sistem modern, Pesantren Al-Mutawally memberikan materi dua bahasa, bahasa Arab dan Inggris ditambah dengan pemberian wawasan keagamaan yang tidak fanatik madzhab. Sementara dengan sistem salafi, Pesantren Al-Mutawally dalam kegiatan belajar mengajarnya menggunakan sistem bandungan dan atau sorogan yang mengkaji kitab salafi/kuning.

Kurikulum integrasi pada pesantren Al-Mutawally memiliki 3 bentuk: *pertama*, ngaji (pendidikan agama) yaitu belajar membaca teks-teks Arab, terutama Alqur'an dan kitab-kitab klasik (kitab kuning). *Kedua*, pengalaman dan pendidikan moral. Pengalaman hidup yang diajarkan di pesantren dan penghayatan nilai-nilai moral, termasuk diantaranya kesederhanaan, persaudaraan Islam, keikhlasan dan nilai kemanusiaan. *Ketiga*, madrasah atau pendidikan umum. Al-Mutawally telah memiliki sekolah (madrasah) diantaranya adalah Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dapat disimpulkan berdasarkan pokok permasalahan. Evaluasi tahap konteks (*context*) sudah cukup bagus bisa terlihat dari komponen landasan kurikulum sudah selaras dengan visi lembaga, kemudian komponen kebutuhan masyarakat yang mayoritas membutuhkan keberadaan pesantren dengan kurikulum integrasi dan komponen kelayakan lembaga yang sesuai dengan standar pemerintah. Evaluasi tahapan masukan (*input*) sudah dianggap baik karena hampir 95% ustadz/ustadzah mengajar sesuai kompetensi. Evaluasi dalam tahapan proses (*process*) memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan dari kurikulum integrasi, dalam pelaksanaan pembelajaran program pendidikan pesantren di Al-Mutawally. Sedangkan dalam kegiatan jam tambahan sudah cukup baik, karena

hampir keseluruhan kegiatannya berhubungan dengan keagamaan. Dari penerapan kurikulum integrasi di pesantren Al-Mutawally secara garis besar output atau hasil (*product*) yang dikeluarkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal keagamaan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari diterapkannya kurikulum integrasi yaitu untuk mempersiapkan generasi yang Mandiri, Sholih, ‘Alim, Komunikatif dan Visioner.

B. SARAN

Tidak ada karya yang sempurna, semua penelitian ada kelebihan dan kekurangan, begitupun dengan penelitian ini sudah dipastikan penelitian ini banyak kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan demi perbaikan penulisan penelitian ini kedepannya.

